

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada penelitian ini, peneliti menemukan fenomena yang terjadi didalam perusahaan *online shop* Hamjeansku. Fenomena yang ditemukan peneliti adalah budaya organisasi yang ada di perusahaan Hamjeansku yaitu budaya kejujuran, kepedulian, tanggung jawab yang tinggi, tidak terlalu formal namun tetap sopan, dan bersikap tegas dalam menangani permasalahan, hal-hal ini mampu meningkatkan produktivitas kinerja karyawan perusahaan *online shop* Hamjeansku. Menurut peneliti budaya organisasi yang ada di perusahaan Hamjeansku ini termasuk unik, karena masih banyak orang yang menganggap bahwa perusahaan *online shop* tidak memiliki struktur organisasi yang tetap dan baik. Jadi hal inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui budaya organisasi seperti apa sajakah yang ada didalam perusahaan *online shop* Hamjeansku.

Sebagai salah satu masalah yang dihadapi perusahaan Hamjeansku, keterlambatan waktu dalam proses produksi barang sangat berpengaruh pada penjualan produk-produk perusahaan Hamjeansku karena pada saat masa produksi barang ini, Hamjeansku akan menerima pesanan dari konsumen dalam bentuk sistem pesan *Pre-Order* yaitu pesanan barang yang dibayar terlebih dahulu dimuka, dan nantinya akan dikirim setelah proses produksi barangnya selesai. Dengan terjadinya keterlambatan waktu dalam proses produksi ini, pesanan yang masuk berjumlah sangat banyak tapi barang yang seharusnya sudah dikirim masih harus dihambat proses pengirimannya karena terhambat proses produksi tersebut. Apabila terjadi masalah seperti ini, Admin media sosial Hamjeansku bertugas untuk berkomunikasi dengan pelanggan untuk menginformasikan kendala keterlambatan yang terjadi.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada perusahaan Hamjeansku, penyebab masalah pada perusahaan tersebut terdiri dari tiga faktor utama yaitu : Pertama, faktor keterbatasan sumber daya manusia yang disebabkan karena kurangnya jumlah karyawan di perusahaan Hamjeansku. Kedua, Time management yang kurang baik karena masih ada beberapa karyawan yang memanfaatkan waktu istirahat secara berlebihan. Ketiga, faktor permintaan barang yang banyak menyebabkan karyawan bagian produksi harus membuat produk Hamjeansku dalam skala besar dan hal tersebut membutuhkan waktu produksi yang cukup lama karena melewati beberapa proses dalam pembuatannya. Dan yang terakhir adalah masalah kurangnya komunikasi antar sesama divisi maupun dengan karyawan dari divisi yang berbeda sehingga informasi seputar perusahaan tidak dapat disampaikan secara baik dan meluas dan malah seringkali menghambat pekerjaan di perusahaan yang secara tidak langsung juga berdampak kepada pembeli dari produk Hamjeansku.

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, komunikasi formal adalah jenis komunikasi yang tidak bisa dihilangkan. Ada tiga bentuk utama dari arus komunikasi formal yang mengikuti garis komunikasi seperti yang digambarkan dalam struktur organisasi, yaitu komunikasi kepada bawahan, komunikasi kepada atasan, dan komunikasi horizontal. Komunikasi kepada bawahan atau *downward communication* adalah bentuk komunikasi yang dilakukan dari atasan kepada bawahan didalam organisasi. Dalam perusahaan Hamjeansku, bentuk *downward communication* sering dilakukan oleh pimpinan perusahaan Hamjeansku kepada para karyawannya khususnya pada saat memberi tugas pekerjaan bagi masing-masing divisi yang ada didalam perusahaan.

Komunikasi keatas atau *upward communication* merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh bawahan kepada atasannya. Didalam perusahaan Hamjeansku bentuk *upward communication* biasanya dilakukan oleh karyawan untuk menginformasikan kepada pimpinan perusahaan seputar masalah-masalah yang dihadapi baik informasi seputar produksi maupun

seputar kendala yang sedang terjadi. *Horizontal communication* adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh orang yang memiliki tingkat otoritas yang sama dalam perusahaan. Karyawan pada divisi produksi seringkali bermasalah dalam pekerjaannya karena kurangnya koordinasi antar sesama divisi dan juga minimnya komunikasi yang dilakukan secara langsung sehingga apabila terjadi kesalahan, pemimpin perusahaan Hamjeansku akan langsung memberikan peringatan atau sanksi kepada seluruh karyawan divisi tersebut untuk memberikan efek jera agar kesalahan yang sama tidak akan terjadi lagi. Peneliti melihat bahwa sifat kepemimpinan yang tegas dan cara penyampaian pesan informasi yang baik dari pemimpin perusahaan Hamjeansku secara tidak langsung mempengaruhi sikap-sikap para karyawannya agar bisa bekerja dengan lebih giat, disiplin, serta menimbulkan rasa hormat dan solidaritas yang tinggi terhadap pimpinan perusahaan dan juga karyawan lainnya.

Beberapa karyawan di perusahaan Hamjeansku juga memiliki sifat yang berbeda-beda dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Ada beberapa karyawan yang sering terlambat dalam masuk kerja hingga melewati jam masuk kerja yang sudah ditentukan. Hal ini juga disebabkan karena karyawan tersebut bekerja lembur pada hari sebelumnya yang mengakibatkan kurangnya waktu istirahat dan menyebabkan keterlambatan dalam masuk kerja. Masalah lainnya yang dimiliki karyawan perusahaan Hamjeansku adalah budaya senioritas dan kurangnya rasa kerjasama tim, dimana sesuai hasil observasi peneliti, karyawan yang berumur lebih tua cenderung ingin bekerja dengan waktu lebih singkat dibandingkan karyawan yang berumur lebih muda dan pekerjaan yang berat banyak dilimpahkan pada karyawan yang lebih muda. Masalah lainnya yang ditemukan dalam perusahaan Hamjeansku adalah kurangnya disiplin dari para karyawan perusahaan, dimana karyawan sangat sering menggunakan waktu istirahat hingga melewati batas waktu istirahat yang ditentukan dan juga terlalu sering izin tidak masuk bekerja karena sakit. Masalah yang paling utama dan sering terjadi didalam perusahaan Hamjeansku adalah kurang terjalannya komunikasi yang baik antar sesama karyawan seperti misalnya ada beberapa karyawan yang suka saling

menyalahkan apabila terjadi kesalahan baik pada bagian produksi maupun pengiriman barang dan pada akhirnya karyawan tersebut tidak dapat berkoordinasi dengan baik dalam pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mencoba untuk menemukan dan menjelaskan berbagai budaya organisasi yang ada di perusahaan Hamjeansku. Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji budaya organisasi apa saja yang ada di perusahaan Hamjeansku dalam judul penelitian **“PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN PERUSAHAAN *ONLINE SHOP* HAMJEANSKU”** dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas karyawan perusahaan *online shop* Hamjeansku?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa batasan yang akan ditelaah hanya dalam batasan budaya organisasi yang ada di perusahaan Hamjeansku. Untuk lebih spesifiknya dalam budaya organisasi dalam tim atau divisi yang ada, budaya organisasi kedisiplinan serta sikap dan perilaku karyawan dan atasan dalam organisasi di perusahaan Hamjeansku. Peneliti tidak akan membahas topik lain diluar fokus inti penelitian ini demi memudahkan peneliti dalam penelitian yang dikerjakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas karyawan perusahaan *online shop* Hamjeansku.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan banyak dampak serta manfaat positif bagi pembaca, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan seputar budaya organisasi yang ada di perusahaan, meningkatkan jumlah referensi budaya organisasi khususnya didalam perusahaan, membantu berkembangnya ilmu komunikasi dalam aspek budaya organisasi dan mampu memberikan pengalaman baru kepada peneliti khususnya dalam budaya organisasi di perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi dan perbaikan bagi pihak perusahaan *online shop* Hamjeansku agar mampu meningkatkan kualitas organisasi dan memperbaiki komunikasi internal organisasi agar dapat menciptakan budaya serta komunikasi organisasi yang lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi pembaca untuk mengetahui pentingnya komunikasi organisasi serta budaya organisasi yang ada di dalam sebuah perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dalam karya tulis penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoritis, manfaat praktis, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti menguraikan teori yang akan digunakan serta tinjauan literatur yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang metodologi penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjabarkan seluruh hasil penelitian yang sudah dilakukan, yang merupakan hasil intreprtasi data serta pengujian hipotesis, serta pembahasan secara lengkap tentang hasil analisis yang mengacu kepada teori.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memiliki 2 bagian yaitu hasil simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, serta saran – saran yang sekiranya dapat berguna untuk pengembangan penelitian praktisi ilmu komunikasi kedepannya.

